



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Hubungan afek positif dan kualitas hidup pada individu dengan penyakit kronis**  
ARISKA AYU S, Prof. Dra. Kwartarini Wahyu Yuniarti, M.Med.Sc., Ph.D. Psikolog  
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## **HUBUNGAN AFEK POSITIF DAN KUALITAS HIDUP PADA INDIVIDU DENGAN PENYAKIT KRONIS**

*Ariska Ayu Setyaningsih<sup>1</sup>, Kwartarini Wahyu Yuniarti<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

e-mail: \*<sup>1</sup>[ariskaayu@mail.ugm.ac.id](mailto:ariskaayu@mail.ugm.ac.id) , <sup>2</sup>[kwartarini\\_psy@ugm.ac.id](mailto:kwartarini_psy@ugm.ac.id)

### **ABSTRAK**

Hidup yang berkualitas merupakan hidup yang diharapkan oleh setiap individu. Kualitas hidup yang lebih rendah dimiliki oleh individu dengan penyakit kronis dibandingkan dengan individu yang sehat. Penelitian di luar negeri membuktikan bahwa afek positif berhubungan dengan kualitas hidup yang lebih baik pada individu dengan penyakit kronis. Sayangnya, penelitian yang serupa belum peneliti temukan di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan afek positif dan kualitas hidup pada individu dengan penyakit kronis di Indonesia. Afek diukur dengan skala PANAS X dan kualitas hidup diukur dengan skala WHOQOL-BREF. Data diperoleh melalui data sekunder dengan jumlah partisipan 60. Analisis data menggunakan analisis *Pearson product-moment correlation*. Hasil analisis menunjukkan semakin tingginya afek positif pada individu dengan penyakit kronis maka semakin baik pula kualitas hidupnya.

**Kata kunci:** *afek positif, kualitas hidup, penyakit kronis.*

### **ABSTRACT**

*A quality life is a life that is expected by every individual. Individuals with chronic diseases have a lower quality of life than healthy individuals. Research abroad proves that positive affect is associated with a better quality of life in individuals with chronic diseases. Unfortunately, similar studies have not been found in Indonesia. The purpose of this study was to determine the relationship between positive affect and quality of life in individuals with chronic diseases in Indonesia. Affect is measured by the PANAS X scale and quality of life is measured by the WHOQOL-BREF scale. The data were obtained through secondary data with a total of 60 participants. Data analysis used Pearson's product-moment correlation analysis. The results of the analysis show that the higher the positive affect in individuals with chronic diseases, the better their quality of life.*

**Keywords:** *positive affect, quality of life, chronic disease.*